

DI KABUPATEN SUKOHARJO

## Jumlah Petani Menurun

**SUKOHARJO (KR)** - Jumlah petani dan pelaku usaha tani di Kabupaten Sukoharjo terus mengalami penurunan selama sepuluh tahun terakhir. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023. Pelaksanaan Tugas (Plt) Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sukoharjo, Hesmiyati mengatakan, sensus pertanian digelar secara serentak nasional di semua daerah di Indonesia.

Menurutnya, pelaksanaan Sensus Pertanian dimulai Januari 2021 sampai 15 April 2024. Sensus pelaku usaha pertanian meliputi pelaku usaha yang mengelola tanaman pangan, perkebunan, ternak, perikanan, dan jasa pertanian lainnya. Hasil pendataan tahap satu dengan objek survei pelaku usaha pertanian dan usaha pertanian, diketahui terjadi penurunan jumlah dibanding pelaksanaan sensus yang sama tahun 2013.

"Hasilnya, diketahui jumlah petani atau Rumah Tangga Usaha Pertanian (RUTP) di Kabupaten Sukoharjo turun 17,84 persen. Sedangkan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) turun 27,09 persen dibanding tahun 2013. Jumlah RUTP ada 56.009 rumah tangga dan UTP ada 56.902 unit," jelas Hesmiyati, Rabu (12/12). Jumlah petani di Kabupaten Sukoharjo berdasarkan sensus diketahui ada 55.514 orang. Dari jumlah tersebut, 46.777 orang di antaranya merupakan petani gurem atau hanya menggarap lahan dalam luasan kecil. (Mam)-f

## KADES BERJO TERBUKTI KORUPSI Pj Kades Berjo Dilantik

**KARANGANYAR (KR)** - Kades Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Suyatno resmi diberhentikan dengan tidak hormat alias dipecat. Pemkab menunjuk pegawai Dispermasdes, Dwi Prihanto sebagai Penjabat (Pj) Kades Berjo.

Kepala Dispermasdes Karanganyar, Sundoro Budi Karyanto mengatakan Suyatno dipecat setelah kasus korupsi penyalahgunaan dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang menjeratnya, dan telah inkrah atau memiliki kekuatan hukum tetap. "Sudah ditunjuk pegawai Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda Dispermasdes Dwi Prihanto sebagai Pj Kades Berjo. Ia akan menjabat sampai pemilihan kades mendatang," jelasnya, Senin (10/12).

Menurut Sundoro, penjabat kades memiliki kewenangan penuh, sama seperti kades definitif. Saat ini ada dua agenda besar yang harus diselesaikan Pj Kades Berjo, yakni penyelenggaraan pergantian antar waktu (PAW) Kades Berjo. Pemerintah Desa Berjo juga telah mengalokasikan anggaran dalam APBDes untuk penyelenggaraan PAW Kades. Agenda lainnya, menetapkan peraturan desa (Perdes) Berjo tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang hingga kini menjadi polemik di desa tersebut. "Masa jabatan Kades Berjo berakhir April 2025. Dua PR itu yang harus segera diselesaikan oleh Pj Kades Berjo," jelas Sundoro. (Lim)-f

HARI JADI KE-193 KABUPATEN PURBALINGGA

## Disalurkan, Bansos-Bankesra Rp 6,75 Miliar

**PURBALINGGA (KR)** - Menjelang hari Jadi ke-193 Kabupaten Purbalingga, Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi membagikan bantuan sosial (Bansos) dan bantuan kesejahteraan rakyat (Bankesra) total senilai Rp 6.750.000.000. Bansos diberikan kepada orang dengan kecacatan berat (ODKB), anak yatim-piatu, penderes yang mengalami kecelakaan kerja, korban kebakaran rumah, dan kematian keluarga tidak mampu.

Bankesra diberikan kepada pegawai pembantu pencatat nikah (P3N), takmir Masjid Agung Darussalam, penyuluh agama non-PNS, guru Madrasah Diniyah, dan guru ngaji pondok pesantren. "Mudah-mudahan bantuan ini memberikan manfaat motivasi semangat pe-nerima dan merasa tidak sendirian

karena ada pemerintah yang memberikan sentuhan," kata Bupati Tiwi usai penyerahan Bansos dan Bankesra, Selasa (12/12) di Pendapa Dipokusumo."

Bantuan tersebut sengaja diserahkan menjelang Hari Jadi ke-193 Kabupaten Purbalingga. Bupati ingin menggerakkan para penerima bantuan ikut mendukung keberadaan Kabupaten Purbalingga agar dijauhkan dari segala macam musibah dan bencana.

Bupati juga menegaskan, pemerintah akan selalu memperhatikan warga yang membutuhkan pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS). Untuk itu, Pemkab selalu mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok, utamanya pangan dan papan secara layak. "Jangan merasa sendiri. Ada kami, pemerintah yang tetap memperhatikan

panjenengan," tandasnya.

Sejak 2017, saat Tiwi menjadi orang nomor satu di Purbalingga, tidak kurang dari Rp 10 miliar anggaran dialokasikan untuk bansos. Setiap tahun, juga disalurkan Bankesra Rp 6 miliar. "Itu tidak termasuk Rp 5 miliar bantuan hibah untuk Madin, TPQ dan sebagainya," jelas Tiwi sembari menyebutkan bantuan untuk lembaga-lembaga keagamaan dan pendidikan nonformal dimaksudkan agar bisa berkembang dan tidak kalah dengan pendidikan formal.

Kepala Dinas Sosial Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsosdalduk-KBPPPA) Purbalingga, Eni Sositman mengungkapkan, Bansos kali ini diserahkan kepada 300 ODKB, masing-masing Rp 300.000 perbulan, sela-

ma enam bulan. Untuk 5.000 yatim piatu, masing-masing Rp 200.000, penderes kecelakaan 8 orang total Rp 15.000.000, korban kebakaran rumah 1 orang mendapat Rp 1000.000. Santunan kematian 8 keluarga tidak mampu, masing-masing Rp 500.000.

Bankesra diberikan kepa-

da P3N yang diberikan selama pemerintahan Bupati Tiwi tidak kurang dari Rp 6 miliar setiap tahun. Belum termasuk bantuan hibah untuk Madin, TPQ dan sebagainya, tidak kurang dari Rp 5 miliar. Sebanyak 389 orang juga mendapat Rp 150.000 perorang perbulan selama 12 bulan. (Rus)-f



KR-Toto Rusmanto

Bupati menyerahkan Bansos dan Bankesra menjelang Hari Jadi ke-193 Kabupaten Purbalingga.

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

## Kemiskinan Tercatat 72.960 Jiwa

**TEMANGGUNG (KR)** - Penanganan persoalan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Temanggung diperlukan sinergitas dan harus melibatkan semua elemen.

Penjabat (Pj) Bupati Temanggung, Hary Agung Prabowo mengatakan kemiskinan ekstrem yang ada tidak bisa hanya ditangani pemerintah. Namun perlu sinergi antara pemerintah dengan lembaga non pemerintah dari berbagai unsur.

Bupati mengatakan di Kabupaten temanggung ada tiga karakteristik permasalahan kemiskinan menonjol, yakni jumlah penduduk miskin masih cukup besar, ketimpangan kemiskinan antarwilayah, dan akses kualitas pelayanan dasar penduduk miskin masih belum memadai. Berda-

sarkan data BPS, capaian tingkat kemiskinan Kabupaten Temanggung tahun 2022 sebesar 9,33 persen atau 73.040 jiwa dari target 10 persen dan tahun 2023 sebesar 9,26% atau 72.960 jiwa.

"Dari target 9,80 persen yang berarti jumlah penduduk miskin tahun 2023 sebesar 72.960 jiwa dari keseluruhan penduduk 807.440 jiwa," jelas Hary Agung, Rabu (13/12).

Disebutkan, tahun 2023 tingkat kemiskinan ekstrem di Kabupaten Temanggung mengalami penurunan yang sangat signifikan, dengan capaian sebesar 0,96 per-

sen atau 7.510 jiwa. Target pencapaian tingkat kemiskinan sesuai RPD 2024-2026, di tahun 2024 adalah 8,5 persen.

"Untuk mengatasi kemiskinan ini harus kita keroyok bersama, dengan seluruh stakeholder, melalui panduan Bappeda untuk mencari solusi dalam satu sistem dan satu panduan lewat Bappeda, satu garis komando," tandas Hary.

Menurutnya, dalam penanganan kemiskinan ekstrem harus mengetahui di mana saja kantong-kantong kemiskinan ekstrem. Selanjutnya dilakukan penanganan secara bersama-sama, termasuk dengan lembaga nonpemerintah melalui sinergitas multiheliks, yang saat ini juga sudah

membantu pemerintah.

Pj Bupati Temanggung juga minta perangkat daerah agar lebih optimal lagi menjalankan upaya penanggulangan kemiskinan, dengan memaksimalkan anggaran. Selain itu, pemerintah desa juga bisa berkontribusi dengan berinovasi pada alokasi dana desa untuk menanggulangi kemiskinan.

"Evaluasi dan perencanaan kerja 2024 harus detail, apa saja yang harus dilakukan dalam rangka mencari solusi. Saya juga mengucapakan terimakasih kepada pemerintah desa dan lembaga nonpemerintah yang telah mengalokasikan sebagian anggarannya untuk penanggulangan kemiskinan," ungkap Hary Agung. (Osy)-f

# HUKUM

DIDUGA AKIBAT MASALAH EKONOMI

## Seorang IRT Nekat Gantung Diri

**WONOSARI (KR)** - Seorang ibu rumah tangga, Ny Suprapti (42) warga Kelurahan Terbah Kapanewon Patuk Gunungkidul, ditemukan tewas gantung diri di pohon Sonokeling di ladang yang tak jauh dari rumahnya. Belum diketahui secara pasti penyebab ibu dua orang anak tersebut nekat mengakhiri hidup.

Kasi Humas Polsek Patuk, Aiptu Purwanto, mengungkapkan pagi sebelum kejadian korban masih beraktifitas seperti biasa. "Sekitar pukul 09.30 WIB ia menjemput anaknya, kemudian berpamitan ke ladang untuk mencari rumput," jelasnya, Senin (11/12).

Karena tak kunjung pulang orangtuanya kemudian mencari di ladang yang tidak jauh dari rumahnya. Setibanya di

ladang yang hanya berjarak kurang lebih 150 meter dari rumah, ibunya mendapati Suprapti sudah dalam kondisi tewas gantung diri.

Tak berapa lama kemudian warga berdatangan dan berinisiatif melaporkan kejadian tersebut ke Polsek dan Puskesmas setempat.

Usai dilakukan pemeriksaan tidak ditemukan adanya unsur kekerasan pada tubuh korban. Kematian korban dipastikan murni karena gantung diri.

Pengumpulan keterangan dari pihak keluarga tidak ada riwayat sakit, namun ada permasalahan ekonomi yang sedang dihadapi. "Dugaan penyebab korban mengakhiri hidup karena tekanan ekonomi," ujarnya. (Bmp)-f

## Pencuri Motor Todong Polisi dengan Senpi

**TEGAL (KR)** - Petugas Polresta Tegal, sempat ditodong senjata api (senpi) oleh satu dari dua pelaku pencurian sepeda motor (curanmor). Namun akhirnya petugas berhasil melumpuhkan para pelaku itu.

Kapolresta Tegal, AKBP Jaka Wahyudi, Rabu (13/12), para pelaku dibekuk saat petugas Unit Resmob Satreskrim Polresta Tegal, patroli di jalan Sangir Mintaragen Tegal. Saat itu petugas berpapasan dengan 4 orang yang mengendarai dua sepeda motor saling berboncengan.

Berdasarkan pengamatan petugas, beberapa orang itu memiliki ciri-cirinya mirip pelaku curanmor yang terekam CCTV beberapa waktu lalu. Dari kecurigaan itu, petugas berbalik arah dan mengejanya.

Hingga petugas mendapati salah satu motor itu parkir di depan rumah kos di jalan Sangir. Petugas kemudian mencari pengendara motor untuk memastikannya. Tapi para pelaku kabur setelah melihat kedatangan petugas.

AKBP Jaka mengatakan, untuk menghentikan kedua orang itu, petugas langsung mengejar. Aksi kejar-kejaran berhenti setelah polisi menyerempetkan motornya ke motor pelaku hingga terjatuh.

Setelah tersungkur, pelaku tetap berusaha kabur. Salah satu dari pelaku yang membonceng bahkan mengeluarkan senpi dan mengarahkan kepada petugas. Petu-

gas kemudian melumpuhkan dan meringkus keduanya. Selain mengamankan senjata api, petugas juga mengamankan senjata tajam jenis sangkur dan barang bukti lainnya.

"Melihat pelaku menodongkan senjata, petugas tak mau kecolongan, maka langsung melumpuhkan kedua pelaku," jelasnya Jaka.

Para pelaku yang dibekuk itu masing-masing, AHK (27) dan AM (21) warga Desa Srengseng Blok Kliwon, Krangkeng Indramayu Jawa Barat.

Dari hasil pemeriksaan sementara, para pelaku mengaku akan melakukan pencurian kendaraan bermotor. Pelaku juga mengaku sudah melakukan pencurian sepeda motor sebanyak 7 kali di wilayah Kota Tegal.

"Para pelaku mengakui sudah 7 kali melakukan pencurian sepeda motor di Kota Tegal. Yakni, di Jalan Ruslani Kelurahan Debong Lor, Jalan Perintis Kemerdekaan GG 17 Kelurahan Panggung, Jalan Sawo Kelurahan Kraton, Jalan Bandeng, Kelurahan Tegalsari, Kos Kimi, jalan Seram, Kelurahan Mintaragen, jalan Brawijaya, Kelurahan Muarareja dan di Kos Nova jalan Sriyono, Kelurahan Sumurpanggung," tegas Jaka.

Atas perbuatan itu, para pelaku dijerat dengan Pasal 1 ayat (1) jo Pasal 2 ayat (2) UU Darurat RI No. 12 Tahun 1951 subsider Pasal 363 jo Pasal 13 KUHP. (Ryd)-f

USAI DIPAKAI MEMBAJAK

## Mesin Traktor Raib di Sawah

**SLEMAN (KR)** - Seorang petani menjadi korban pencurian setelah mesin traktor miliknya raib, Selasa (12/12) pagi. Korban Suradi (52) warga Tempel Sleman, mengalami nasib apes itu saat traktor ditinggal di sawah usai digunakan untuk membajak.

Atas aksi yang menyebabkan kerugian sekitar Rp 4 juta, korban mendatangi Polsek Tempel untuk melapor. Kapolsek Tempel, AKP Luki Dariyawan, ketika dikonfirmasi, Rabu (13/12), membenarkan kejadian itu.

"Benar ada kejadian itu, saat ini masih dalam penyelidikan dan semoga dalam waktu dekat pelakunya segera tertangkap," harap Kapolsek.

Dijelaskan, sebelum dilaporkan hilang atau Senin (11/12), korban selesai membajak sawah menggunakan traktor, sekitar pukul 17.30.

Ia pun bergegas pulang setelah sebelumnya meninggalkan traktor di pematang sawah dan menutupnya dengan daun kelapa.

Malamnya sekitar pukul 23.00, korban pergi ke lokasi untuk mengecek

traktor dan saat itu masih utuh. Apes, pagi harinya sekitar pukul 05.30 saat akan melanjutkan membajak, ia kaget karena traktor tidak bisa dijalankan. Saat dicek, ternyata

mesin sudah raib dan ia melihat bekas congkolan.

Korban bergegas melaporkan kejadian itu ke Mapolsek Tempel, kemudian ditindaklanjuti dengan mengecek TKP dan



KR-Dok Polsek Tempel

Polisi melakukan olah TKP pencurian mesin traktor.

## Tanpa Sebab Jelas, Tetangga Dibacok

**BREBES (KR)** - Warga Desa Kalinusu Bumiayu Brebes, dibuat geger oleh aksi pembacokan seorang lelaki terhadap tetangganya sendiri. Hingga Selasa (12/12) kemarin, korban masih dirawat di rumah sakit terdekat. Sementara pelaku pembacokan sudah diamankan polisi.

"Korban dan pelaku rumahnya berdekatan. Saya sendiri belum tahu motivasi pelaku tega membacok korban," ujar Heru, warga setempat. Peristiwa itu terjadi pada Minggu (10/12). Korban bernama Kasrip (59), kini dirawat di RSU Muhammadiyah Bumiayu, akibat luka parah di bagian leher. Sementara pelaku, BS (28), sudah diamankan polisi.

Kades Kalinusu, Wasid, mengatakan pelaku dan korban masih memiliki hubungan keluarga dan rumah mereka berdampingan. "Penyebab pembacokan saya sendiri belum tahu persis. Kasus ini sudah ditangani pihak kepolisian," ujar Wasid.

Menurut Wasid, pelaku merupakan orang yang temperamental. Suka marah-marrah. "Pelaku ini memang pernah dirawat di RSJ Magelang dan sekarang ini masih berobat jalan di RSU Ajibarang Banyumas," tutur Wasid.

Peristiwa berdarah itu terjadi sekitar pukul 15.30. Saat itu korban sedang duduk di teras rumah. Tiba tiba pelaku keluar rumah sambil membanting kursi kayu.

Selanjutnya pelaku masuk ke dalam rumah. Tidak berapa lama, pelaku keluar lagi dengan membawa golok menuju rumah korban.

Di rumah korban, pelaku merusak kran air dengan golok yang dibawanya. Melihat hal itu, korban pun menegur pelaku. Namun pelaku tidak terima dan justru mendekati korban sambil mengayunkan goloknya hingga mengenai leher kiri korban.

Pelaku terus menyerang korban yang berusaha lari menghindar. Beruntung, warga berhasil meredam dan mengamankan pelaku. Korban yang luka parah di bagian leher langsung dilarikan ke rumah sakit. (Ryd)-f